

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berpedoman pada data penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana manajemen kurikulum sekolah terpadu dalam membentuk pendidikan karakter siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dilakukan setiap awal tahun ajaran diikuti oleh tim pengembang yaitu kepala sekolah, wakasek kurikulum, perwakilan guru, perwakilan Tu dan komite sekolah. Dilaksanakan rapat kerja (raker) sebagai bahan evaluasi dan juga perbaikan agar sasaran (*goals*) dan tujuan (*objectives*) pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal. Proses perencanaan kurikulum di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten berpedoman pada Kurikulum Nasional dan mengembangkan kurikulum sesuai

dengan dinamika perkembangan kurikulum 2013 dalam menghadapi masyarakat global era 4.0 serta dalam menyikapi kondisi darurat wabah pandemi covid 19.

2. Pelaksanaan kurikulum di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dua ranah yaitu pelaksanaan kurikulum ranah pengembang kurikulum dan ranah kelas. Dalam pelaksanaan ranah pengembang kurikulum yang berperan adalah kepala sekolah dan team pengembang kurikulum sedangkan pada ranah kelas yang berperan adalah guru. Kepala sekolah bertugas menyusun program tahunan dan program sekolah, juga mengontrol pelaksanaan kurikulum. sedangkan guru melaksanakan kurikulum yaitu kurikulum KTSP 2013 Darurat pandemi covid-19 yaitu tepatnya melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau BDR ( belajar dari rumah) kondisi pandemi covid-19 mengharuskan seluruh warga sekolah melaksanakan BDR ( belajar dari rumah) bagi siswa dan WFH (

*work from home*) bagi guru dan staf, kemudian guru menganalisa dokumen kurikulum KTSP 2013 agar dapat menyusun administrasi pembelajaran yaitu silabus dan RPP untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan secara online menggunakan media yang beragam diantaranya menggunakan media Zoom meet, Whatsapp ( WA), Google meet, dan Class Room. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat dimulai dari pukul 07.00 sampai pukul 12.00

3. Evaluasi kurikulum di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten melaksanakan evaluasi kurikulum secara komperensif, mencakup seluruh langkah kegiatan dan bedah kurikulum KTSP, mulai dari dokumen kurikulum, pelaksanaan, hasil yang telah dicapai, fasilitas penunjang serta para pelaksana kurikulum dan strategi pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara teratur yaitu dengan 3 ( tiga) tahap, tahap pertama evaluasi keseluruhan

kurikulum yang dilaksanakan pada akhir tahun sebelum memasuki tahun ajaran baru guna mengetahui perkembangan dan keberhasilan pendidikan . tahap kedua yaitu proses belajar mengajar dengan dilaksanakan evaluasi program penilaian semester baik PAS semester 1 ( satu) dan PAS semester 2 ( dua) evaluasi ini dilakukan untuk dapat mengetahui keberhasilan seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan pendidikan sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. tahap ke 3 ( tiga) Evaluasi strategi pembelajaran yaitu evaluasi yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan evaluasi strategi pembelajaran yaitu evaluasi yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah dan guru , Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu evaluasi proses belajar mengajar yang dilaksanakan melalui obserasi dan supervisi yaitu melalui Penilaian Kinerja Guru. Evaluasi juga

dilakukan oleh guru kepada siswa yaitu melalui evaluasi pembelajaran. Guru melakukan evaluasi, baik secara lisan maupun tulisan. Penilaian yang dilakukan oleh guru beragam yaitu melalui penilaian harian, tugas harian, penilaian formatif, penilaian sikap dan tingkah laku dan penilaian semester yaitu penilaian tengah semester ( PTS ) ganjil, penilaian akhir semester ( PAS) ganjil dan penilaian tengah semester ( PTS ) genap, penilaian akhir semester ( PAS) genap

4. Pendidikan karakter di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten menjadi prioritas program yang diutamakan disinergikan kedalam visi misi serta semua program sekolah. SMA Terpadu Al Qudwah memiliki 6 ( enam) pilar karakter siswa yaitu Salimul akidah, Shahihul ibadah, Matinul khuluq, Dzakiyyul Aqli, Qowiyyul Zismi, Muntizul Amali dan menjadi indikator karakter yang harus dimiliki oleh siswa yaitu melalui pembiasaan, pembinaan, bimbingan dan pengembangan diri secara terus menerus sehingga

membentuk karakter peserta didik dengan baik. SMA Terpadu Al Qudwah juga memiliki program penunjang pembentukan karakter yaitu program pembiasaan, Program BPI dan program BSUD.

5. Faktor pendukung keberhasilan pembentukan karakter SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten terdiri dari beberapa faktor yaitu 1) Visi dan misi SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten. SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten memiliki visi yaitu terwujudnya generasi islam berwawasan global, teladan dan berkepribadian unggul. Misi misi SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten adalah mewujudkan sinergi dari sikap taat kepada Allah dan peduli sesama. mewujudkan budaya semangat memahami, mengamalkan, dan menyebarkan nilai-nilai islam. mewujudkan pembelajaran yang komperhensif, aktif dan terintegrasikan dengan nilai-nilai islam. mewujudkan sikap dan semangat unggul agar tumbuh semangat daya saing global. menciptakan budaya sekolah yang

sehat dan bersih serta menyenangkan sebagai sarana belajar. mewujudkan pelayanan pendidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan. Mewujudkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme. 2) Kurikulum holistik integratif SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten memiliki kurikulum yang memadukan pendidikan karakter dengan seluruh mata pelajaran. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan baik, aktif, integratif dengan nilai-nilai islam.

3) Program pengembangan diri Program pengembangan diri di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten meliputi bimbingan konseling dan ekstrakurikuler. 4) Program pembiasaan dan Bina Pribadi Islam ( BPI) Penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari yaitu sholat berjamaah duhur dan ashar, sholat duha, al ma'tsurat, tahfidz qur'an. pembiasaan ini dilaksanakan secara terus menerus setiap hari agar

peserta didik terbiasa melaksanakannya dan menjadi kebiasaan yang baik hingga menjadi karakter yang ada pada diri peserta didik. 5) Pendidik berkualitas dan profesional dapat membantu terbentuknya karakter peserta didik yang baik, tangguh, berprestasi dan berahlak mulia

6. faktor penghambat pembentukan karakter di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten yaitu berasal dari luar sekolah diantaranya kurangnya perhatian orang tua, teman sebaya diluar sekolah, penggunaan teknologi yang tidak sehat, lingkungan masyarakat yang heterogen sehingga sekolah kesulitan mengawasi siswa ketika berada dirumah

## **B. Implikasi**

Implikasi yang perlu mendapat perhatian dalam penelitian ini adalah 1). Implikasi teoritis, 2) Implikasi praktis dapat diuraikan sebagai berikut:

## 1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa manajemen kurikulum sekolah terpadu berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap pembentukan karakter siswa.

## 2. Implikasi praktis

### a. pendidikan karakter

Implikasi penelitian ini untuk pendidikan karakter jika pendidikan karakter tidak dibentuk secara integrasi dengan seluruh aktifitas pendidikan maka komponen –komponen sekolah akan mengalami kemunduran seperti karakter peserta didik akan berdampak pada perkembangan perilaku, hasil belajar akademik, kualitas kelulusan serta tingkat kejuaraan dan berdampak pada kepercayaan masyarakat dalam menyekolahkan putra putrinya ke SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten

b. Manajemen kurikulum

Implikasi penelitian ini pada Manajemen kurikulum adalah jika kepala sekolah tidak mampu melakukan manajemen kurikulum dengan baik maka visi misi dan tujuan sekolah tidak akan tercapai dengan optimal karena dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berada pada team pengembang kurikulum . hal ini akan berdampak pada capaian visi misi sekolah dan pembentukan karakter siswa, kualitas belajar, hasil belajar akademik dan pengembangan diri siswa

**C. Saran-saran**

Berpedoman pada hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini menjadi salah satu informasi dan penunjang keberhasilan dan masih perlu melakukan peningkatan evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum. Agar visi misi dan tujuan

sekolah dapat tercapai dengan baik sehingga dapat memudahkan dalam pembentukan karakter siswa

2. Bagi pendidik dan kependidikan hendaknya meningkatkan pelaksanaan kurikulum dalam proses belajar mengajar. juga diharapkan dapat secara terus memberikan bimbingan, pembinaan dan tauladan dengan intensif kepada seluruh siswa dalam menumbuhkan karakter siswa, juga diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan orang tua siswa agar sama-sama dapat menjaga dan mengontrol perilaku siswa diluar sekolah
3. Bagi sekolah, perlu memberlakukan aturan dan kesepakatan khusus bersama dengan orang tua murid terkait dengan kedisiplinan dan SOP sekolah yang harus di taati oleh siswa baik siswa berada sekolah maupun diluar sekolah agar siswa terbiasa disiplin dan taat aturan, hal ini dapat memudahkan dalam pembentukan karakter siswa